

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai salah satu mata pelajaran yang terintegrasi dalam sistem tematik dikenal cukup sulit diajarkan karena banyak faktor diantaranya banyaknya hafalan dan kurangnya praktek. Materi yang diajarkan juga cukup luas yang mencakup banyak aspek sehingga banyak guru yang mengambil jalan pintas menyampaikan materi dengan metode tradisional yaitu ceramah tanpa divariasikan dengan strategi mengajar yang baik dan tepat sesuai dengan usia anak. Selain itu pelajaran IPS juga sering dinomor duakan dari pelajaran lain seperti matematika dan IPA . Hal ini menyebabkan siswa kurang berminat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran IPS yang pada akhirnya akan menurunkan hasil belajar siswa.

Seperti kita ketahui, Proses belajar pada anak dimulai dari hal-hal yang konkrit yakni yang dapat ditangkap oleh panca indera yaitu dilihat, didengar, dibau, diraba, dan dirasa, anak memandang sesuatu yang dipelajari sebagai suatu keutuhan, mereka belum mampu memilah milah konsep dari berbagai disiplin ilmu. Anak belajar berkembang secara bertahap mulai dari hal-hal yang sederhana ke hal-hal yang lebih kompleks.

Dunia anak identik dengan dunia bermain, bercerita, dan menyanyi. Karena itulah, upaya pembelajaran yang sesuai dengan minat dan usia anak perlu terus menerus diujicobakan sehingga belajar menjadi menyenangkan dan

mengasyikkan. Siswa akan merasa nyaman dan senang untuk belajar (*joyfull learning*). Pembelajaran yang memiliki karakteristik seperti inilah yang digalakkan dalam pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM).

Untuk itu, guru dituntut memahami karakteristik anak didiknya dan memiliki ketrampilan khusus dalam mengajar sesuai dengan bidang keahliannya. pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dalam situasi yang menarik dan menyenangkan. Di antaranya adalah keterampilan dalam memilih materi dan menerapkan strategi, tanpa disadari anak diharapkan akan memperoleh apa yang menjadi tujuan dari pembelajaran tersebut. Salah satu strategi yang menarik dan menyenangkan bagi anak-anak adalah menyanyi (mengubah lirik lagu dengan materi yang akan diajarkan), karena itulah, Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dengan memilih strategi menyanyi dalam pembelajaran IPS dengan harapan anak lebih aktif dan hasil belajarnya lebih meningkat.

Adapun permasalahan yang ingin diteliti penulis adalah tema tentang budi pekerti pada materi Kedudukan dan Peran Anggota Keluarga. Hal ini disebabkan hasil evaluasi belajar selama dua tahun sebelumnya ketika penulis mengajar di kelas dua kurang memuaskan karena banyak siswa yang tidak tuntas dan masih sulit membedakan serta memahami antara Kedudukan dan Peran Anggota Keluarga. Secara kebetulan pada saat penulis melaksanakan penelitian ini masih mendapat tugas mengajar di kelas II tepatnya di kelas II C MIN Sungai Sipai Kabupaten Banjar.

B. Identifikasi Masalah

Penelitian ini dilaksanakan terkait dengan hasil evaluasi nilai siswa pada tahun pelajaran sebelumnya, yaitu :

1. Rendahnya kemampuan siswa kelas II pada materi Kedudukan dan Peran Anggota Keluarga dalam pelajaran IPS.
2. Rendahnya motivasi dan keaktifan siswa dalam belajar IPS.
3. Pentingnya penggunaan strategi menyanyi dalam pembelajaran.
4. Kecocokan strategi menyanyi dengan usia anak kelas II.
5. Belum diterapkannya strategi menyanyi untuk pembelajaran IPS.
6. Strategi menyanyi sebagai media yang mudah dilakukan dan menyenangkan.
7. Belum diadakannya penelitian tindakan kelas terkait dengan penerapan strategi menyanyi pada materi kedudukan dan peran anggota keluarga.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi menyanyi dapat meningkatkan aktivitas siswa pada mata pelajaran IPS Tema Budi Pekerti materi Kedudukan dan Peran Anggota Keluarga di kelas II C MIN Sungai Sipai Kabupaten Banjar?
2. Bagaimana penerapan strategi menyanyi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Tema Budi Pekerti materi Kedudukan dan Peran Anggota Keluarga di kelas II C MIN Sungai Sipai Kabupaten Banjar?

D. Definisi Operasional dan Lingkup Pembahasan

Memperjelas pemahaman terhadap maksud judul skripsi: “Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Menyanyi pada Pelajaran IPS di Kelas II C MIN Sungai Sipai Kabupaten Banjar” maka dirasa perlu untuk memberikan definisi sebagai berikut :

1. Meningkatkan berarti usaha atau cara yang dilakukan untuk memperbaiki, memperbaiki dalam mencapai suatu tujuan. Dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai suatu proses membelajarkan siswa dengan tujuan mempertinggi penguasaan dan pemahaman terhadap materi pembelajaran.
2. Aktivitas artinya “kegiatan atau keaktifan”. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktifitas. Dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai keinginan atau motivasi anak dalam belajar dan perilaku anak selama mengikuti pembelajaran yaitu menyanyi dengan baik dan benar.
3. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai perolehan hasil belajar siswa pada pelajaran IPS materi kedudukan dan peran anggota keluarga sesuai dengan nilai ketuntasan yang diharapkan yaitu 70
4. Strategi Menyanyi adalah strategi yang digunakan dengan cara mengubah lirik lagu yang familiar bagi anak dengan materi pelajaran yang diharapkan dikuasai anak.
5. Mata Pelajaran IPS adalah Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Dalam penelitian ini yang dibahas adalah sesuai dengan kompetensi dasar untuk

sekolah dasar kelas 2 yaitu tentang mendeskripsikan kedudukan dan peran anggota keluarga.

E. Cara Memecahkan Masalah

Meningkatkan pemahaman dan penguasaan pelajaran IPS dalam hal ini materi kedudukan dan peran anggota keluarga untuk kelas II tingkat madrasah ibtidaiyah dengan cara merubah strategi yang biasa yaitu ceramah dengan strategi menyanyi. Strategi ini sangat berorientasi kepada siswa dan diharapkan mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Dimana lirik lagu yang digemari anak dirubah menjadi lirik materi yang akan dikuasai / dipahami. Penelitian ini berupa penelitian tindakan kelas dan di analisa secara deskriptif kualitatif. Dikerjakan dalam 3 kali pertemuan terdiri atas 1 prasiklus dan 2 siklus dengan masing masing waktu pertemuan 2 x 35 menit. Akhirnya, penerapan strategi menyanyi dalam proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa untuk pembelajaran IPS materi Kedudukan dan Peran Anggota Keluarga.

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika strategi menyanyi diterapkan pada pelajaran IPS Tema Budi Pekerti materi Kedudukan dan Peran Anggota Keluarga di kelas II C MIN Sungai Sipai Kabupaten Banjar maka aktivitas siswa akan meningkat.

2. Jika strategi menyanyi diterapkan pada pelajaran IPS Tema Budi Pekerti materi Kedudukan dan Peran Anggota Keluarga di kelas II C MIN Sungai Sipai Kabupaten Banjar maka hasil belajar siswa akan meningkat.

G. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah disebutkan di atas, tujuan penelitian ini adalah upaya meningkatkan pemahaman siswa pada materi Kedudukan dan Peran Anggota Keluarga siswa kelas II C MIN Sungai Sipai Kabupaten Banjar dalam rangka meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Tujuan tersebut dapat dijabarkan yakni untuk mengetahui :

1. Peningkatan aktivitas siswa melalui melalui strategi menyanyi pada mata pelajaran IPS Tema Budi Pekerti materi Kedudukan dan Peran Anggota Keluarga di kelas II C MIN Sungai Sipai Kabupaten Banjar.
2. Peningkatan hasil belajar siswa melalui strategi menyanyi pada mata pelajaran IPS Tema Budi Pekerti materi Kedudukan dan Peran Anggota Keluarga di kelas II C MIN Sungai Sipai Kabupaten Banjar.

H. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Penelitian ini akan bermanfaat bagi siswa untuk menumbuhkan keaktifan dalam belajar dan proses belajar keseharian siswa di kelas menjadi lebih menyenangkan. Anak akan belajar sambil menyanyi dan menyanyi sambil belajar.

Strategi menyanyi ini juga mendorong siswa untuk berlomba berbuat yang terbaik di dalam kelas, memotivasi mereka untuk aktif dan kreatif dalam rangka meningkatkan kompetensinya karena pembelajaran dilakukan dengan menyenangkan, sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perkembangan psikologis mereka. Siswa akan melakukan proses *learning by doing* dan lebih aktif dalam menemukan pengalaman dan ketrampilan, bukan hanya sekedar penerima informasi dari guru sebagaimana yang selama ini terjadi. Sehingga kemampuan mengingat siswa meningkat dengan sendirinya dan hasil belajar yang maksimal dapat tercapai.

2. Bagi Guru

Dengan dilaksanakannya penelitian tindakan kelas ini, Guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang sangat berpusat pada siswa dan berkadar PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) tinggi. Disamping itu, dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas, guru akan terbiasa melakukan penelitian kecil yang sangat bermanfaat untuk meningkatkan profesionalitasnya sebagai guru dan juga demi perbaikan pembelajaran, serta kariernya sendiri.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran pada khususnya dan peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran di sekolah pada umumnya.

I. Sistematika Penulisan

Secara umum, skripsi ini terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri atas halaman sampul, judul, pernyataan keaslian tulisan, persetujuan, pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar grafik/diagram, dan daftar lampiran. Bagian isi terdiri atas pendahuluan, landasan teori, metodologi, penyajian data dan analisis, dan penutup. Dan terakhir bagian penutup, terdiri atas : daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.

Pendahuluan pada bagian isi meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan, kegunaan, hipotesis, kerangka pemikiran, dan sistematika penulisan. Metodologi pada bagian isi meliputi : pendekatan, desain, objek, subjek, data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Penyajian data dan analisis pada bagian isi meliputi : gambaran umum lokasi, deskripsi data, dan analisis data. Penutup pada bagian isi meliputi : simpulan dan saran.